

ABSTRAK

Naskah TQN merupakan jenis sastra kitab, yang berisi uraian ajaran bagi pengikut suatu tarekat, yakni tarekat Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah. Sastra kitab atau naskah keagamaan, isinya merupakan ajaran yang konkrit, tidak bersifat khayal.

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup tinjauan secara filologis, yakni dengan mempergunakan teori-teori filologi. Penggarapan naskah TQN secara filologis bertujuan menghasilkan teks TQN yang bersih dari kesalahan akibat tradisi penyalinannya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan isi teks yang berkaitan dengan ajaran tasawuf. Di samping itu, juga bertujuan memahami maksud dan fungsi teks bagi masyarakat penciptannya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian naskah dan metode suntingan teks, yaitu edisi standar. Metode standar dipilih karena TQN merupakan *codex unicus*.

Di dalam proses penyalinannya, naskah TQN tidak terlepas dari berbagai bentuk kesalahan, baik kesalahan salin atau tulis. Kritik teks yang merupakan bagian dari langka kerja penelitian filologi, berhasil mengidentifikasi kesalahan salin atau tulis yang terdapat dalam naskah TQN berupa lakuna, adisi, ditografi, transposisi, dan substitusi.

Di samping penggarapan secara filologis, peneliti juga menyertakan tinjauan terhadap isi teks. Teks TQN banyak mengandung muatan dan ajaran tasawuf. Ajaran tasawuf yang dibahas dalam penelitian ini, seluruhnya bersumber pada teks Melayu TQN. Sedangkan sumber-sumber lain yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah untuk memperjelas ajaran tasawuf yang diajarkan dalam pengikut suatu tarekat.

Terdapat lima aspek yang dapat dipandang sebagai bagian sentral dari konsepsi ajaran tasawuf dalam teks TQN. Aspek-aspek tersebut adalah adanya perasaan kehadiran Tuhan dalam diri pendamba sufi (pengikut tarekat), adanya silsilah kerohanian guru sufi, adanya metode pemberian petunjuk guru, adanya kemampuan kerohanian yang lebih, dan adanya pemberian ijazah dan biah kepada murid. Kelima konsepsi tasawuf ini relevan dengan konsepsi tasawuf yang dikemukakan oleh Sayyid Husain Nasr dalam bukunya *Living Sufism* atau *Sufi Essays*. Muatan tasawuf naskah TQN, dapat diketahui berdasarkan judul naskah, cerita atau isi teks, dan silsilah kerohanian guru.

